

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian dan sangat berpengaruh terhadap semua aspek kehidupan. Pentingnya transportasi tersebut tercermin pada semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa angkutan umum bagi mobilitas orang maupun barang. Untuk kondisi saat ini dimana masalah transportasi yang ada di Indonesia semakin beragam seperti tundaan, kemacetan lalulintas dan bahkan kecelakaan maka penanganan terhadap masalah tersebut semakin perlu untuk ditingkatkan. Pemilihan moda transportasi sebagai salah satu langkah dalam perencanaan transportasi memegang peranan penting sebagai penentu masalah kebijakan transportasi dalam keterkaitannya dengan jenis moda dan prasarana yang tersedia. Penggunaan angkutan umum yang semakin besar oleh pelaku perjalanan akan membuat efisiensi ruang jalan semakin optimal jika dibandingkan dengan menggunakan kendaraan pribadi.

Angkutan umum penumpang adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar. Yang termasuk dalam pengertian angkutan umum sewa adalah Bus, travel, kereta api, dan Bemo (Tamin 2002). Tujuan utama keberadaan angkutan umum adalah menyelenggarakan pelayanan angkutan yang baik dan layak bagi masyarakat. Keberadaan angkutan umum sangat dibutuhkan, dalam hal ini Bus dan Travel terutama bagi masyarakat yang tidak mempunyai alat transportasi pribadi. Bus dan Travel merupakan pemilihan moda transportasi yang digunakan untuk rute perjalanan Kupang – Atambua begitupun sebaliknya. Adanya pemilihan terhadap moda transportasi yang digunakan tentunya didasari kenyataan bahwa pelaku perjalanan mempunyai pertimbangan atau alasan tertentu untuk menentukan moda yang akan digunakan dalam perjalanannya dari segala atribut yang ada pada kedua moda tersebut. Tarif, kenyamanan, kondisi, karakteristik, dan keandalan dari moda yang bersangkutan menjadi faktor yang paling penting untuk menentukan moda mana yang akan dipilih atau yang akan digunakan sehingga pengguna jasa transportasi menjadi selektif.

Beberapa keunggulan dan kekurangan dari Bus dan Travel pada rute perjalanan Kupang – Atambua begitupun sebaliknya yaitu, Bus mempunyai kelebihan yaitu memiliki kenyamanan karena mempunyai kapasitas tempat duduk yang cukup sehingga memberikan kenyamanan terhadap pelaku perjalanan dan mampu membawa penumpang dalam jumlah yang cukup banyak dengan kapasitas 22 penumpang. Bus juga mempunyai ukuran bagasi yang lebih besar sehingga mampu mengangkat barang muatan penumpang seperti ransel dan barang bawaan lainya hingga sampai ke tempat tujuan, dan biaya transportasi yang dikeluarkan sebesar Rp 68.700 per orang, (Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 19 Tahun 2016 tentang tarif dasar dan tarif angkutan penumpang umum antar kota dalam Provinsi). Yang menjadi kekurangannya adalah, selama perjalanan, Bus dapat berhenti untuk mengangkut penumpang yang tidak memiliki tiket sehingga terjadi kelebihan kapasitas penumpang, hal ini dapat mengganggu tingkat kenyamanan para penumpang yang memiliki tiket. Travel hanya mempunyai kapasitas penumpang yaitu 10 orang dengan ukuran kendaraan yang lebih kecil hanya mampu membawa barang bawaan dalam jumlah yang sedikit dan biaya transportasi yang dikeluarkan sebesar Rp 115.000 per orang. Keunggulan dari travel sendiri yaitu dapat sampai tepat waktu dan tidak berhenti pada titik tertentu.

Adanya kompetisi dalam pemilihan kedua moda tersebut oleh pelaku perjalanan sangat terkait dengan kondisi, karakteristik dan keandalan dari moda yang bersangkutan. Dari hasil wawancara bersama pelaku perjalanan terdapat beberapa alasan yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi antara lain biaya perjalanan, kecepatan waktu tempuh, keamanan, kenyamanan dan kemudahan mendapatkan moda angkutan yang akan digunakan. Selain itu perbedaan antara kedua moda angkutan tersebut menjadi alasan untuk mengetahui perilaku pelaku perjalanan yang mempengaruhi probabilitas pemilihan moda. Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu diteliti dan dilakukan perbandingan antara pemilihan moda transportasi Bus maupun Travel dalam sebuah penelitian dengan judul ***“Analisis pemilihan moda transportasi antara mobil Travel dan Bus antar Kota dengan Metode Stated Preference (Studi kasus rute Kupang - Atambua PP)”***.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakteristik sosial ekonomi dan karakteristik perjalanan penumpang mobil Travel dan Bus antar kota untuk pelaku perjalanan rute Kupang-Atambua.?
2. Bagaimana model pemilihan moda antara mobil Travel dan Bus antar kota untuk rute Kupang-Atambua berdasarkan persepsi penumpang ?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari dilakukannya survei ini adalah :

1. Mengidentifikasi karakteristik sosial ekonomi dan karakteristik perjalanan penumpang mobil Travel dan Bus antar kota untuk pelaku perjalanan rute Kupang-Atambua
- 2 Mengidentifikasi model yang dapat menjelaskan probabilitas pemilihan moda antara mobil Travel dan Bus antar kota untuk rute Kupang-Atambua berdasarkan persepsi penumpang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh adalah :

1. Memberikan gambaran variabel-variabel yang mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pelaku perjalanan dalam pemilihan moda yang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada konsumen sebagai pelaku perjalanan.
2. Sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penanganan masalah

1.5 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari permasalahan yang akan di bahas, maka diberikan batasan-batasan pembahasan sebagai berikut :

- 1 Ruang lingkup penilitan dan survey adalah perjalanan dari Kupang menuju Atambua menggunakan mobil travel yang berangkat dari agen Travel dan perjalan menggunakan Bus antar kota yang berangkat dari terminal bus

- 2 Tinjauan survey dilakukan terhadap penumpang mobil Travel Dan Bus antar kota sebagai pelaku perjalanan.
- 3 Model pemilihan moda menggunakan model Logit Binomial.
- 4 Data untuk analisis prefensi pelaku perjalanan menggunakan *teknik stated preference* dengan skala rating.

1.6 Keterkaitan dengan Penulis Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Penulis Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	YANDA CRHISTIAN A.WICAKSONO, RAHAYU KUSUMA NINGRUM	Pemodelan pemilihan moda transportasi antara Bus Dan Travel trayek Palangkaraya - Banjarmasin	Untuk Mengetahui model pemilihan moda dan mengetahui solusi peningkatan jumlah penumpang Bus Dan Travel rute Palangkaraya-Banjarmasin.	Lokasi atau Tempat penelitian serta masalah.
2	ANSELMUS R, S LELAN	Evaluasi kinerja rute angkutan umum di Kota Kefa Menanu	1 Untuk mengidentifikasi kinerja angkutan umum 2 Untuk mengidentifikasi penyebab rendahnya penggunaan angkutan umum kota 3 untuk menentukan rekomendasi penanganan masalah angkutan umum dalam kota kefamenanu berdasarkan karakteristik penyelenggara	Lokasi atau Tempat penelitian serta masalah.
3	ARI WIDYANTI 2003	Study pemilihan moda angkutan penumpang antara kereta api dan	1 Mengidentifikasi sosio ekonomi Dari pengguna moda yang	Lokasi atau Tempat penelitian serta

		bus(trayek surabaya- yogyakarta)	menyangkut jenis kelamin,usia dan tingkat pendapatan Mengidentifikasi maksud perjalanan dengan pengguna moda yang menyangkut jenis kelamin,usia dan tingkat pendapatan. 2 Mengidentifikasi maksud perjalanan dari pengguna moda kereta api sencana. 3 mengidentifikasi alasan alasan yang menjadi pertimbangan untuk menggunakan moda tertentu	masalah.
--	--	--	--	----------